PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Agil Syafi'i

NIM: 202101010111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

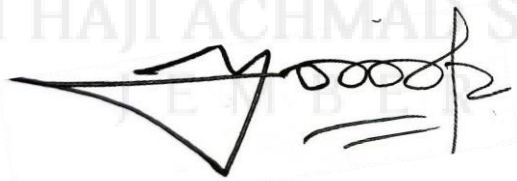
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program studi Pendidikan Agam Islam

Oleh:

Muhammad Agil Syafi'i
NIM:202101010111

Disetujui
Dosen Pembimbing



Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197801032003121002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : jum'at

Tanggal : 12 juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I	**Mudrikah .M.Pd.**
NIP. 198306222015031001	**NIP.199211222019032012**

Anggota :

1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I. ( )
2. Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْبَصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۗ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ

"Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur." (QS. Al-Mu'minun [23]:78).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir bil Hadis*, (bandung: Nur Alam Semesta, 2013), 563.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur iringan doa skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang yang tercinta (bapak saya Syamhadi dan ibu saya Nur Fadila). Terimakasih untuk doa-doa yang selalu dipanjatkan untukku, semangat dan dukungannya yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimah kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Soddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi selesainya penyususnan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Segenap dosen UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 08 Juni 2026

Muhammad Agil Syafi'i
NIM.202101010111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Agil Syafi'i, 2026: *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026.*

Kata Kunci : Media Audio Visual, Pelajaran Fikih, Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran Fikih di madrasah masih sering dilaksanakan dengan metode ceramah serta penggunaan media pembelajaran yang terbatas sehingga proses pembelajaran kurang optimal dan hasil belajar siswa belum maksimal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran audio visual yang memadukan unsur gambar dan suara sehingga membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa, namun sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian tindakan kelas, maupun penelitian pengembangan serta belum secara khusus mengkaji penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah melalui pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih serta dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

Fokus penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026? 2) Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran audi visual terhadap hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026?.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran audio visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026 2) Mendeskripsikan dampak penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan media pembelajaran audio visual meliputi; menyiapkan alat media audio visual (proyektor, laptop, dan seaker), menjelaskan tujuan pembelajaran, menampilkan materi, mengkondisikan siswa, evaluasi. 2) Dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, dengan presentase ketuntasan sebesar 52,17% sebelum menggunakan media audio visual, dan mengalami peningkatan menjadi 82,60% setelah menggunakan media audio visual. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... **i**

Persetujuan Pembimbing ..... **i**

Pengesahan Tim Penguji .....

Motto ..... **ii**

Persembahan ..... **iii**

Kata Pengantar ..... **iv**

Abstrak ..... **vi**

Daftar Isi ..... **vii**

Daftar Tabel ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 21

BAB III METODE PENELITIAN **40**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40

B. Lokasi Penelitian 40

C. Subjek Penelitian 41

D. Teknik Pengumpulan Data 42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data....44
F. Keabsahan Data....48
G. Tahap-tahap Penelitian....49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS....53
A. Gambaran Objek Penelitian....53
B. Penyajian Data dan Analisis....59
C. Pembahasan Temuan....75
BAB V PENUTUP....81
A. Simpulan....81
B. Saran-saran....82
DAFTAR PUSTAKA....83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....16

4.1 Pembahasan Temuan.....75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat berpengaruh terhadap pemahaman mereka. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media audio visual. Media ini dinilai mampu menyajikan informasi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik, terutama dalam menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak atau kompleks.[2] Salah satu media yang kini banyak digunakan adalah media pembelajaran audio visual seperti, video, animasi, atau rekaman suara yang dapat membantu menjelaskan materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Media ini dinilai mampu menjembatani antara teori yang bersifat abstrak dengan praktik yang bisa dilihat dan didengar secara langsung. Pengggunaan media pembelajaran audio visual ini tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 40 memyatakan bahwa :

" pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis."[3]

Media Pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka

[2] Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

[3] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 40 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkomunikasi dengan peserta didik. Media pembelajaran bisa digunakan adalah media pembelajaran yang berbasis audio atau pendengaran, visual atau penglihatan serta audio visual, yaitu yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan.[4] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah.

Penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual merupakan salah satu upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik.[5] Setiap perubahan yang berkembang akan melahirkan temuan baru yang mampu memberikan kemudahan dan akan menjadi masalah-masalah untuk itu, ada hal yang perlu diperhatikan dibalik kemudahan yang diperoleh hari ini akan lahir pula permasalahan baru dengan penyelesaian dan pemikiran dengan cara baru. Permasalahan yang dihadapi adalah pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran era digital.[6]

Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember untuk salah satu lembaga pendidikan Islam formal turut berupaya mengikuti perkembangan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, madrasah ini mulai mengintegrasikan media audio visual dalam proses pembelajaran,

[4] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 14.

[5] Naila Alfa Khusna, "Pemanfaatan Pengunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Jama' dan Qasar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 2, no. 2 (2023): 137–45.

[6] Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," *Jurnal ACIEDSS* 1, no.2 (2019): 308.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

termasuk pada mata pelajaran Fikih.[7] Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan mengatasi tantangan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kelas. Namun, demikian belum terdapat kajian ilmiah secara khusus yang meneliti bagaimana media audio visual tersebut digunakan dalam praktik pembelajaran Fikih di madrasah ini, serta bagaimana dampaknya terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Tugas utama mengajar atau mendidik di sekolah adalah tugas seorang guru, Seorang guru harus mampu menjadi guru yang berkarakter. Karena guru yang berkarakter akan berusaha menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar, dan menyesuaikan dengan konteks pembelajaran.

Sebenarnya, media pembelajaran terdapat beberapa jenis dan sebagai seorang guru ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, terutama pada mata pelajaran Fikih kelas VIII harus dapat memilih media pembelajaran yang cocok dan sesuai. Karena dari materi fikih kelas VIII ada yang memerlukan media audio visual seperti materi haji dan umroh, tata cara sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah. Dengan adanya media audio visual ini, diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk lebih fokus belajar dan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Karena media ini menggunakan indera pendengaran dan penglihatan sehingga sangat efektif digunakan

[7] Obsevasi di MTs. Baitul Hikmah, 2 Oktober 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam pembelajaran. Sumiati dan Asra mengatakan bahwa media audio visual yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran dan indera mata atau penglihatan.[8]

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan lebih mudah untuk dipahami. Dengan cara ini, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien mendukung siswa dalam memahami konsep atau materi ajar yang diberikan dengan lebih baik.[9] Jadi, dengan adanya media audio visual siswa bukan hanya duduk manis mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru melalui papan tulis saja, tetapi siswa diperlihatkan dengan suara dan gambar yang menarik dalam sebuah video (audio visual).

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII MTs Baitul Hikmah Tempurejo, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih masih tergolong rendah.[10] Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa, dimana sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Beberapa siswa cenderung pasif

[8] Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV.Wacana Prima, 2015), 161.

[9] Abd Hadi Rohmani Institut Agama Islam Hasan Jufri Bawean dan Eka Vania Febriana Institut Agama Islam Hasan Jufri Bawean, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Pembelajaran Fikih di MTs Darussalam Kumalasa," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (25 Maret 2025): 136–63.

[10] Obsevasi di MTs. Baitul Hikmah, 2 Oktober 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ketika guru menjelaskan materi, kurang memperhatikan penjelasan, serta jarang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fikih menjadi kurang optimal. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan informasi dari guru mata pelajaran Fikih, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku teks sehingga membuat siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan variatif, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pada mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual berfokus pada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, eksperimen, maupun penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, objek kajian dalam penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum atau pembelajaran tematik, serta belum secara spesifik menyoroti mata pelajaran Fikih di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sisi lain, penelitian yang mengkaji penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih masih terbatas, terutama yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam proses penggunaan, pelaksanaan, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian terdahulu cenderung menitikberatkan pada hasil akhir berupa peningkatan nilai atau minat belajar, tanpa mengkaji secara komprehensif bagaimana implementasi media audio visual dalam praktik pembelajaran di kelas berlangsung secara nyata. Padahal, pemahaman terhadap proses penggunaan media tersebut sangat penting untuk mengetahui kendala yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember melalui pendekatan kualitatif deskriptif.

Dari fenomena di atas inilah peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian yang dikembangkan dengan judul penelitian **"Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026."**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk Mendeskripsikan Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan seiring dengan perkembangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya tentang media pembelajaran audio visual dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

materi Fikih .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Meningkatkan Kemampuan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan proses belajar berfikir ilmiah, menambah pengalaman belajar yang aktif, menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan. Guru dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum merdeka yang menuntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam mengelola suatu pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan pembelajaran dan informasi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

c. Bagi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian bagi UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember dapat menambah literasi kepustakaan UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi peneliti dan peneliti lain

Hasil penelitian ini sebagai pengalaman, wawasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tambahan dan mampu memberikan suatu inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual. Dan kedepannya pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam materi penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah. Bertujuan agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam penjabaran istilah yang ada di proposal ini dan juga memudahkan dalam menelaah. Adapun definisi istilah pengertian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan Pembelajaran Media Audio Visual

   Penggunaan media audio visual adalah bagaimana cara guru memakai alat bantu belajar yang bisa dilihat (visual) dan didengar (audio) dalam proses pembelajaran. Contohnya seperti, video pembelajaran animasi, rekaman suara, atau film pendek yang berisi materi pelajaran. Media ini digunakan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran karena disampaikan dengan gambar dan suara, sehingga tidak hanya lewat ceramah atau buku saja.

2. Mata Pelajaran Fikih

   Pelajaran Fikih adalah mata pelajaran yang membahas tentang aturan-aturan ibadah dan kehidupan sehari-hari dalam Islam, seperti cara shalat, puasa, zakat, dan lainnya. Dalam pelajaran ini, siswa diajarkan bagaimana menjalankan ajaran Islam dengan benar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.

3. Meningkatkan hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan atau peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui pencapaian nilai, pemahaman materi, sikap, maupun keterampilan. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari adanya perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, hasil belajar mengacu pada capaian siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diukur melalui evaluasi pembelajaran.

4. MTs Baitul Hikmah Tempurejo

MTs Baitul Hikmah merupakan salah satu satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian agama yang berlokasi di kecamatan tempurejo kabupaten Jember Jawa Timur. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, yang dimaksud dengan peran media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih adalah untuk membantu siswa memahami hukum-hukum Islam secara lebih jelas dan menarik melalui gabungan suara dan gambar. Media ini dapat memvisualisasikan praktik ibadah seperti, wudhu, salat, atau haji, sehingga siswa lebih mudah memahami tata cara dan makna ibadah secara benar dan kontekstual, serta meningkatkan minat dan keterlibatan dalam proses belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya segala sesuatu yang terjadi saat ini bukanlah suatu hal yang baru, melainkan sesuatu yang ada sejak dulu. Bagian ini menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan tentunya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Mar'atus Syifa, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam" (2021), Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Indonesia.[11]

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsif dan jenis penelitian studi kasus untuk mengetahui sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam dan dideskripsikan secara rinci.Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.Teknis analisis data terdiri dari pengunpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses

[11] Mar'atus Syifa, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam" (Skripsi, Institut Ilmu Al-qur'an jakarta, 2021).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI melalui WhatsApp meliputi perencanaan, pelaksanaan dengan kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian proses pembelajaran berupa video slide (gambar, suara dan tulisan), voice note, dokumen dalam bentuk word/pdf dan call. (2) adanya peningkatan minat belajar siswa dilihat dari banyaknya respon para siswa di group saat pengabsenan, timbulnya rasa senang dalam pembelajaran karna melihat gambar-gambar animasi, adanya perhatian, giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta mentaati peraturan yang telah ditetapkan, hal ini sesuai dengan indikator minat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio visual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitiannya mengukur minat belajar siswa.

2. Lucyana Rahmi dan Alfurqan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19" (2021), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain eksperimen dengan pretest dan posttest.[12]

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan minat belajar setelah penggunaan media audio visual, dengan rata-rata nilai kelas

[12] Lucyana Rahmi dan Alfurqan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal education and devolopment*, 9, No. 3, (2021), 580.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkat dari 68,16 menjadi 90,53. Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh media audio visual. Perbedaan: Pendekatan kuantitatif dan berbasis eksperimen.

3. Ahmad Nur Imammudin "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" (2024), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negri Kiai Ahmad Siddiq Jember.[13]

   Hasil penelitian ini menunjukkan 1) penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, juga membantu paeserta didik dalam memahami materi. Penggunaan media audio visual juga dapat membuat peserta didik merasa senang dan tidak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas. 2) faktor pendukung yaitu, peserta didik menjadi mudah dalam memahami materi, peserta didik menjadi sennag dan tertarik untuk belajar, guru Fikih mampu mengoprasika peralatan media audio visual. Faktor penghambat yaitu, terbatasnya peralatan media audio visual, waktu belajar jadi berkurang, tidak semua materi Fikih bisa menggunakan media audio visual, masih ada guru yang belum bisa menggunakan peralatan media audio visual.

   Persamaan penenlitian ini dengan penellitian yang dilakukan

[13] Ahmad Nur Imammudin, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2023/2024," (Skripsi, Universitas Kiai Ahmad Siddiq Jember, 2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran audio visual, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengukur hasil belajar belajar siswa.

4. Hasan Mubarok, Moh. Umar Aliansyah, Sofiyatun Maimunah, dan Magfirohtul Hamdiah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan" (2021), Jurnal Nasional Indonesia, Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH).[14]

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan ialah analisiss data dan teknik pengumpulan data agar perolehan data sangat efisien serta akurat.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media audio visual, hal ini berdampak menumbuhkan rasa bosan yang disebabkan media yang monoton, sehingga banyak terjadi ketidak kondusifan serta ketidak efektifan dalam pembelajaran. Namun setelah menggunakan media audio visual yang berbasis audio visual, dan terbukti dengan masukknya media ini dan sistem pembelajaran yang tidak monoton, kini dapat menimbulkan suatu hal yang jauh lebih baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio visual. Sedangkan perbedaan penelitian

[14] Hasan Mubarok, dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan," *Jurnal Nasional Indonesia,* 1, No. 7, (2021), 119.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif.

5. Aris Nur Fauzi, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas Iii Sd 2 Aisyiyah Mataram" (2023), Universitas Muhammadiyah Mataram.[15]

   Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual. Subjek dari penelitian ini yaitu SDN Sumberjo 1 Margomulyo kelas 3 yang berjumlah 18 peserta didik.

   Hasil Penelitian menunjukkan pada siklus 1 diketahui bahwa siswa yang antusias dalam pelajaran 56%, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 61% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 56%. Dari hasil siklus 1 masih belum tuntas maka dilakukan siklus 2 dengan hasil siswa yang antusias dalam pelajaran 94%, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 89% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 89%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat menggunakan media audio visual.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

[15] Aris Nur Fauzi, " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas Iii Sd 2 Aisyiyah Mataram," (Skripsi, universitas Muhammadiyah Mataram,2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh peneliti adalah media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio visual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitiannya penelitian tindakan kelas.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Siti Rohmah dan Mar'atus Syifa, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam" Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta,Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI melalui WhatsApp meliputi perencanaan, pelaksanaan dengan kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian proses pembelajaran berupa video slide (gambar, suara dan tulisan), voice note, dokumen dalam bentuk word/pdf dan	media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio visual.	Penelitian ini mengukur minat belajar siswa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		call. (2) adanya peningkatan minat belajar siswa dilihat dari banyaknya respon para siswa di group saat pengabsenan, timbulnya rasa senang dalam pembelajaran karna melihat gambar-gambar animasi, adanya perhatian, giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta mentaati peraturan yang telah ditetapkan, hal ini sesuai dengan indikator minat.		
2.	Lucyana Rahmi dan Alfurqan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada	Hasil menunjukkan peningkatan signifikan minat belajar setelah penggunaan media audio visual, dengan rata-rata nilai kelas	Sama-sama meneliti pengaruh media audio visual.	Pendekatan kuantitatif dan berbasis eksperimen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Masa Pandemi Covid-19.”	meningkat dari 68,16 menjadi 90,53.		
3.	Ahmad Nur Imammudin , Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.”	1) penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, juga membantu paeserta didik dalam memahami materi. Penggunaan media audio visual juga dapat membuat peserta didik merasa senang dan tidak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas. 2) faktor pendukung yaitu, peserta didik menjadi mudah dalam memahami materi, peserta didik menjadi sennag dan tertarik untuk belajar, guru Fikih mampu mengoprasika peralatan media audio visual. Faktor	Menggunakan media audio visuL.	Fokus pada penggunaan medianya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		penghambat yaitu, terbatasnya peralatan media audio visual, waktu belajar jadi berkurang, tidak semua materi Fikih bisa menggunakan media audio visual, masih ada guru yang belum bisa menggunakan peralatan media audio visual.		
4.	Hasan Mubarok, Moh. Umar Aliansyah, Sofiyatun Maimunah, dan Magfirohtul Hamdiah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media audio visual, hal ini berdampak menumbuhkan rasa bosan yang disebabkan media yang monoton, sehingga banyak terjadi ketidak kondusifan serta ketidak efektifan dalam pembelajaran. Namun setelah menggunakan media audio visual yang	media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio visual.	perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		berbasis audio visual, dan terbukti dengan masukknya media ini dan sistem pembelajaran yang tidak monoton, kini dapat menimbulkan suatu hal yang jauh lebih baik.		
5.	Aris Nur Fauzi "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 5 Sub Tema 1 Kelas Iii Sd 2 Aisyiyah Mataram"	Hasil Penelitian menunjukkan pada siklus 1 diketahui bahwa siswa yang antusias dalam pelajaran 56%, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 61% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 56%. Dari hasil siklus 1 masih belum tuntas maka dilakukan siklus 2 dengan hasil siswa yang antusias dalam pelajaran 94%,	media yang digunakan yaitu media pembelajaran audio visual.	jenis penelitiannya penelitian tindakan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 89% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 89%.		

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026."

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar materi Fikih lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media tersebut diharapkan mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan hasil belajar, serta membantu siswa memahami materi yang bersifat teoritis maupun praktis dalam pembelajaran Fikih.

Selain itu, perbedaan penelitian ini juga dapat dilihat dari tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, serta jenis penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran Fikih menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam dapat semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun teori-teori yang akan dibahas yakni:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berperan sebagai sarana penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Kehadiran media dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi pendukung pada proses pembelajaran. Macam-macam media diantaranya :

a. Media Pembelajaran Konvensional

Media pembelajaran konvensional atau tradisional merupakan media yang telah digunakan secara turun-temurun dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dunia pendidikan.[16] Media ini umumnya tidak memerlukan peralatan elektronik yang rumit dan lebih mengandalkan interaksi langsung antara guru dan siswa di ruang kelas. Konsep utama dari media konvensional adalah menyampaikan informasi secara lisan atau visual melalui alat-alat sederhana.

Media konvensional adalah media komunikasi tradisional yang eksis sebelum era internet, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televise.[17] Media ini menyampaikan informasi secara searah kepada audiens luas, tetapi menghadapi tantangan besar di era digital, seperti persaingan dari media baru (*new* media) yang menawarkan kecepatan dan interaktivitas, penurunan audiens dan pendapatan, serta perubahan preferensi format konten. Media konvensional perlu beradaptasi dengan teknologi digital, migrasi ke *platform online*, dan inovasi untuk mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan ketat dengan media digital.

Media konvensional dalam pengoprasiannya tidak menggunakan aplikasi atau program digital lainnya. Media konvensional merupakan media pembelajaran tradisional yang dikenal dengan pembelajaran ceramah, metode ini telah dipergunakan sejak dulu sebagai media komunikasi lisan dan tulisan

[16] Nurgiansah, T. H., "Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, no.3 (2022): 1529-1537.

[17] Nursya'ban, M. S, Transformasi Pembelajaran dari Metode Konvensional ke Metode *Modern*: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Karimah Tauhid*, 3, no.12 (2024): 13388-13397. DOI: 10.30997/karimahtauhid.v3i12.16309.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran dengan metode konvensional erat kaitanya dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, pemberian tugas dan atihan. Seiring berkembangnya zaman, media konvensional terus berkembang mencari inovasi baru agar dapat mengikuti kemajuan teknologi dan dapat terus digunakan pada era *modern*.

b. Media *modern* / digital

Media pembelajaran digital atau *modern* adalah media yang memanfaatkan teknologi digital dan internet untuk mendukung proses belajar mengajar.[18] Transformasi dari media konvensional ke digital ini didorong oleh perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memungkinkan informasi disajikan dalam format yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Media ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, dimana siswa menjadi partisipan aktif, bukan sekadar penerima informasi pasif.

Media pembelajaran digital/*modern* adalah alat bantu pembelajaran berbasis teknologi digital dan internet yang dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran secara interaktif, fleksibel, dan menarik, seperti video, animasi, *platform e-learning*, simulasi virtual, *podcast*, dan aplikasi *augmented reality*. Media ini bertujuan

[18] Nursya'ban, M. S., Transformasi Pembelajaran dari Metode Konvensional ke Metode *Modern*: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Karimah Tauhid*, 3, no.12 (2024): 13388-13397. DOI: 10.30997/karimahtauhid.v3i12.16309.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, memfasilitasi akses materi tanpa batas ruang dan waktu, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Media dapat diartikan sebagai wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang di capai adalah proses pembelajan Menurut Heinich dan kawan-kawan dalam Kustandi dan Darmawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka dapat diartikan dengan media pembelajaran.[19]

Dalam kegiatan pembelajaran, media sangatlah berperan penting dalam mendukung jalannya proses pembelajaran. Media dapat diartikan suatu yang dapat memberikan sebuah pesan atau informasi berupa pengetahuan antara hubungan guru dengan peserta

[19] Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), 5-6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didik.[20] Menurut Nurseto, media dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual. Pada pembahasan kali ini, penulis membahas tentang media audio visual sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.[21]

Media audio visual merupakan gabungan antara media audio dengan media visual. Media audio merupakan media pembelajaran berupa pesan yang hanya mengandalkan kemampuan berbentuk suara dengan menggunakan panca indera pendengaran (hanya dapat didengar). Sedangkan media visual merupakan media pembelajaran berupa gambar atau tulisan, media ini hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan sebagai pendukungnya.[22]

Menurut Asyar dalam Tiani mengatakan bahwa media audio visual merupakan salah satu jenis media yang mendukung jalannya proses pembelajaran dengan mengaitkan indera pendengan dan indera penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan yang dilakukan.[23]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media

[20] I Nyoman Jampel dan Kadek Riza Puspita, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audio Visual," *International Journal of Elementary Education* 1, no.3 (Agustus 2017): 199.

[21] I Nyoman Jampel dan Kadek Riza Puspita, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audio Visual," *International Journal of Elementary Education* vol.1, no.3 (Agustus 2017): 199.

[22] Hani Karlina, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama," *Jurnal Literasi* 1, no.1 (April 2017): 30.

[23] Tiani Pardosi, "Penggunaan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP 3 Rengat Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Mitra Guru* 4, no.6 (Desember 2018): 880.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran audio visual merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang fungsinya untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dengan baik dam sempurna.

Media pembelajaran adalah sarana untuk menjngkatkan kegiatan proses belajar mengaja. Mengingat banyaknya macam media, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat. Dalam proses pembelajaran kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (*intructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelas.[24]

Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mengerti dan memahami tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran audio visual juga sangatlah berperan penting dan bermanfaat sekali untuk mendukung jalannya kegiatan pembelajaran yang berlangsung, peserta didik menjadi sangat antusias sekali dalam belajarnya. Peserta didik juga menjadi termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlansung. Selain itu, media audio visual ini dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada

[24] Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik mengenai masalah atau fenomena yang ada di lingkungan anak atau sekitarnya.

Inovasi dalam proses pembelajaran diperlukan adanya pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, penulis melakukan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai pendukung proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadikan peserta didik mudah untuk mengerti dan memahami materi-materi yang diberikan oleh gurunya. Media audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada beberapa materi pelajaran yang harus dipahami dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Penggunaaan media pembelajaran audio visual juga bertujuan dapat menghasilkan hasil belajar yang berkualitas dibanding penggunaan media pembelajaran lainnya.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian dan penjelasan di atas bahwa media audio visual merupakan suatu pesan atau informasi yang menggabungkan antara media audio dan media visual menjadi satu untuk mendukung jalannya proses kegiatan pembelajaran, media audio visual ini dapat dilihat gambar atau tulisannya menggunakan indera penglihatan dan juga dapat didengar suaranya melalui indera pendengaran. Media audio visual dapat berupa pembahasan materi yang diberikan dari guru kepada peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didiknya, sehingga media ini dapat menjadikan peserta didik mengembangkan sikap dan ketrampilan dalam belajarnya dengan menggunakan media pembelajaran ini.

Contoh media audio visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti video, film, televisi, dan lain sebagainya. dengan menggunakan media audio visual ini menjadikan peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena media ini dapat dibilang cukup menyenangkan jika digunakan sebagai media pembelajaran. apalagi pada jenjang sekolah dasar, peserta didik sangat suka jika diberikan materi menggunakan media audio visual, karena peserta didik dapat melihat gambar-gambar sekaligus dapat mendengarkan suara-suara yang ada pada video tersebut. Media audio visual ini dapat menjadikan peserta didik fokus dalam pembelajaran yang diikutinya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena didukung dengan media pembelajaran yang sangat baik dan menyenangkan.

b. Macam-Macam Media Audio Visual

Media audio visual memiliki beberapa macam kategori diantaranya audio visual diam dan audio visual gerak:[25]

1) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, cetak suara.

[25] Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio Visual pada MataPelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no.2 (April 2014): 130-131.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti: film, video, televisi, komputer, dan lain sebagainya.

Kedua jenis media ini di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media atau alat komunikasi yang penggunaannya melalui indra penglihatan dan indra pendengaran, seperti halnya media video, film, yang dimana sering atau banyak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena dengan adanya media audio visual ini, maka akan memudahkan siswa untuk menangkap atau memahami pelajaran.

c. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Suryani, dkk dalam jurnal Ariyani, dkk menjelaskan bahwasanya media audio visual memiliki kelebihan diantaranya:

1) Lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dengan media audio visual pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat dengan mudah untuk memahami pembelajaran.
2) Dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata dibandingkan dengan media audio atau media visual.
3) Lebih cepat untuk memahamkan siswa karena dengan media ini siswa dapat mendengarkan sekaligus melihat.
4) Lebih menarik dan menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadi media audio visual ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat memudahkan bagi siswa untuk berimajinasi dan membayangkan maksud materi yang diberikan oleh guru. Selain kelebihan, tentunya mempunyai kekurangan diantaranya:

1) Pembuatan media audio visual pasti membutuhkan waktu yang lama dibandingkan media audio atau media visual.
2) Tentu membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam membuat supaya menarik perhatian siswa.
3) Membutuhkan alat dan bahan yang memadai. Jika tidak ada, maka akan sulit membuatnya.[26]

Jadi sebagai seorang pendidik harus bisa meminimalisir apa yang menjadi kekurangan dalam pembuatan media audio visual dan seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif yang menyenangkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya media audio visual sangatlah tepat digunakan dalam proses pembelajaran, karena salah satunya dapat menghibur siswa sehingga tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam media audio visual menggunakan dua unsur indera dan unsur gambar, serta suara yang sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

[26] Ariyana, Intan Sari Ramdhani, Sumiyani, "Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 3, no. 2 (Desember 2020): 365-366.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Belajar dan pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.[27] Dengan belajar, manusia menjadi serba bisa dan serba tau akan suatu hal yang belum diketahui sebelumnya. Maka dari itu sebagai seorang individu, harus terus belajar sepanjang masa, jangan pernah berhenti unuk belajar. Karena dengan tidak belajar manusia akan menjadi bodoh.

Pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pembelajaran diantaranya: [28]

1) Menurut Mohammad Surya pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagain hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

[27] Herliani, didimus tanah Boleng, dan Elsye Theodora Maasawet, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2019), 2.

[28] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas tentang belajar dan pembelajaran merupakan hal yang sama, maksudnya adalah suatu proses kegiatan untuk membentuk perubahan perilaku, kemampuan, pengetahuan, sikapyang ada pada diri peserta didik sehingga yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, dan yang tidak paham menjadi paham. Jadi belajar itu sangatlah penting, dengan belajar manusia menjadi mengerti, menjadi faham tentang suatu hal yang belum diketahuinya. Belajar berarti seubuah perubahan menuju pengembangan diri peserta didik agar kehidupannya menjadi lebih bak dari kehidupan sebelumnya. Belajar juga diartikan sebagai bentuk adaptasi peserta didik agar dapat berinteraksi dengan baik pada lingkungan sekitarnya.

b. Pengertian Fikih

Kata Fikih menurut Syafi'i karim yang berasal dari kata *faqiha-yafqohu-fiqhan,* yang memiliki makna mengerti atau paham, Fikih juga memiliki makna yang memberikan pemahaman pengertian, dalam hukum syariat yang dianjurkan Allah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nabi.[29]

Menurut Syaifuddin al Amidiy dalam jurnal Asma Saree dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani mengartikan Fikih adalah ilmu tentang sepengkat hukum-hukum syara' yang bersifat *furu'iyah* yang berhasil di dapatkan melalui penalaran dan *istidlal.* Kata *fur'iyah* dalam definisi al Amidi ini dijelaskan bahwa ilmu tentang dalil dan macam-macamnya sebagai hujjah. Sedangkan kata penalaran dan *istidlal* merupakan Fikih adalah hasil dari penalaran dan *istidlal* itu sendiri.[30]

Menurut Rapung Samuddin dalam jurnal Asma Saree dan Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani bahwasanya para *fuqaha* mengartikan Fikih sebagai pengetahuan diri yang di dalamnya mencangkup apa yang merupakan hak dan kewajiban antara makhluk dan pencipta-Nya, seperi iman kepada Allah, berakhlak yang mulia, hukum-hukum amaliyah baik dari hubungan manusia kepada Allah maupun sesama manusia (muamalah). Adapun Fikih menurut terminologi para sarjan hukum islam terdapat beberapa definisi, diantaranya:[31]

1) Pengetahuan diri terkait dengan apa yang merupakan hak dan kewajiban seperti iman kepada Allah, akhlak, dan amalan

[29] Asma Saree dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Siswa Mattayom 1 (SMP) Pratipthamwitaya Yala Thailand Selatan," *Jurnal Tamaddun-FAI UMG* 21, no.1 (Januari 2020): 8.

[30] Asma Saree dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Siswa Mattayom 1 (SMP) Pratipthamwitaya Yala Thailand Selatan," 8.

[31] Asma Saree dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Siswa Mattayom 1 (SMP) Pratipthamwitaya Yala Thailand Selatan," 8.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seperti shalat.

2) Ilmu tentang perbuatan atau perilaku manusia yang bersifat *sya'iyah* (berdasarkan nash) dan bukan *aqliyah* (berdasarkan akal) berupa hukum halal, haram, makruh dan mubah.
3) Ilmu yang dalamnya tentang hukum-hukum *syr'iyah* yang sifatnya amaliyah dan bersumber dari dalil-dalil terperinci dan jelas.

Beberapa penjelasan tentang arti Fikih diatas bahwa Fikih dapat diartikan dengan pemahaman tentang hak dan kewajiban antara makhluk dan pencipta-Nya seperti iman kepada Allah, memiliki alkhlak yang terpuji, dan juga beramal sesuai apa yang dianjurkan oleh syariat islam yang di dalamnya terdapat hukum-hukum *syar'iyah*; halal, haram, mubah, dan makruh.

Maka arti pembelajaran Fikih menurut peneliti adalah kegiatan terencana yang di dalamnya mencangkup hak dan kewajiban semua manusia kepada pencipta-Nya diantaranya seperti beriman kepada Allah, beramal soleh (shalat, zakat, infaq, dan sodaqoh) juga berperilaku yang baik atau berakhlak mulia sesama manusia, serta mempelajarai hukum-hukum *syar'iyah* (halal, haram, makruh, dan mubah) dengan menggunakan strategi ataupun model pembelajaran yang sesuai sehingga terwujudnya tujuan pembelajaran tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih

Dalam Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fikih di tingkat Madrasah Tsanawiyah, memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Media ini berperan sebagai alat bantu yang tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pertama, media audio visual membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak atau teoritis. Dalam pelajaran Fikih, banyak konsep seperti niat, rukun ibadah, dan syarat sah ibadah yang kadang sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal. Dengan adanya media visual seperti video atau animasi, siswa dapat melihat langsung contoh praktik seperti wudu, salat, dan tayamum. Hal ini membuat siswa lebih mudah menangkap makna dan prosedur yang diajarkan. Menurut Arsyad media pembelajaran membantu memperjelas pesan dan mendorong siswa untuk berpikir lebih aktif dalam menyerap informasi yang disampaikan.[32]

Kedua, media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran Fikih yang hanya mengandalkan metode ceramah sering kali membuat siswa cepat bosan atau kurang antusias. Sebaliknya, dengan menggunakan video, suara narasi, dan tampilan visual yang menarik, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses

[32] Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran. Gagne menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh stimulus eksternal, dan media audio visual merupakan salah satu bentuk stimulus yang efektif.[33]

Ketiga, media audio visual mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan menghemat waktu. Dalam praktiknya, guru tidak perlu lagi memperagakan satu per satu ibadah yang memerlukan banyak waktu dan energi, tetapi cukup memutar video yang menampilkan langkah-langkahnya secara sistematis dan profesional. Ini memberikan lebih banyak waktu untuk diskusi dan tanya jawab di kelas. Heinich dkk. menekankan bahwa media dapat mempercepat proses pembelajaran dengan menyampaikan informasi secara efisien dan efektif.[34]

Keempat, media audio visual mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik yang cenderung visual maupun auditori. Dalam kelas yang heterogen, media ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan merata. Selain itu, media ini juga bisa diakses kembali oleh siswa secara mandiri, sehingga memungkinkan pembelajaran ulang di luar kelas. Menurut Dale dalam *Cone of Experience*-nya, semakin konkret media yang digunakan, semakin besar tingkat retensi informasi oleh peserta didik.[35]

Dengan berbagai manfaat tersebut, media audio visual memiliki

[33] Gagné, Robert M, *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (New York: Holt Rinehart and Winston, 2011).

[34] Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E, *Instructional Media and Technologies for Learning* (New Jersey: Prentice Hall, 1996).

[35] Dale, Edgar, *Audio-Visual Methods in Teaching* (New York: Dryden Press, 1969).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

potensi besar untuk mendukung pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah, khususnya dalam membantu siswa memahami materi secara menyeluruh, praktis, dan menyenangkan.

5. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Agar pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan kondusif, maka guru atau pendidik harus mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kajian yang dikemukakan oleh Mayang Sarungke dalam jurnal review pendidikan dan pengajaran menyimpulkan langkah-langkah pembelajaran dikelas menggunakan media audio visual yaitu:[36]

a. Tahap Persiapan

Hal yang dilakukan oleh guru pada tahap ini yaitu, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual, pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media audio visual yang akan dipakai.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu, Pedidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai, Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai

[36] Mayang Sarungke, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Jurnal* review *Pendidikan Dan pengajaran* 6, no. 4 (Desember 2023): 3506-3507.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh peserta didik. Selanjutnya media audio vsiual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran.

c. Tahap tindak lanjut

Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media audio visual. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini juga bertujuan untuk mengukur efesiensi pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut Ayu Fitria ada bebebapa langkah pemggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu sebagi berikut:[37]

a. Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan.
b. Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman.
c. Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
d. Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video.

[37] Ayu Fitria, " Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Cakrawala Dini* 5, no. 2 (November 2014): 61.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.[38]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat melakukan pendekatan secara langsung di lapangan, untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan baik dari media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa VIII di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.[39]

[38] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

[39] Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti memilih lokasi di lembaga pendidikan MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Alasan peneliti memilih lokasi terebut karena MTs Baitul Hikmah adalah lembaga yang memiliki potensi dalam pengembangan penggunaan media audio visual. Informasi awal mengindikasikan adanya inisiatif atau peluang implementasi media pembelajaran di lembaga ini, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

C. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian atau menentukan informan dengan cara sengaja sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni untuk memenuhi kebutuhan data-data penelitian. Subjek yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan karena orang yang dianggap tahu tentang penggunaan media pembelajaran audio visual di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi berdasarkan data. Oleh karena itu, sesuai dari fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan informan adalah:

1. Nur Ima Daroni, S.Pd. selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.
2. Erlianto, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.
3. Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Mohammad Akbar zaky
b. Moh. Widad Romadhani
c. Muhammad Fajri
d. Muhammad zakriya

Alasan peneliti memilih 4 peserta didik tersebut di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember sebagai informan karena mereka termasuk peserta didik yang memiliki nilai tinggi dan juga aktif di kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, ciri sampel yang digunakan yakni menggunakan *continues adjusment or focusing of the sample* (dipilih sesuai kebutuhan peneliti).

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik-teknik tersebut diantaranya, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparan terperinci mengenai teknik tersebut, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang diamati.[40]

Jadi yang dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah cara

[40] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengumpulan data dengan melakukan sebuah pengamatan secara teliti dan cermat, baik penelitian secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek yang diamati. Pengamatan ini dilakukan terhadap peserta didik di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo untuk mendapatkan sebuah informasi yang dikembangkan oleh guru kelas dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MTs Baitul Hikmah Tempurejo. Observasi ini dilakukan pada tanggal 08 Januari 2026 dan 20 Januari 2026.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pecakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[41] Peneliti menggunakan teknik wawancara ini bertujuan untuk memperkuat data dan mengetahui bagaimana respon peserta didik. wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran fikih, kepala sekolah dan peserta didik di MTs Baitul Hikmah Tempurejo. Hasil wawancara ini meliputi; 1) penggunaan media audio visual pemebalajaran fikih. 2) Dampak penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

[41]. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti gunanya untuk mengumpulkan data yang telah didokumentasikan berupa tulisan, gambar, atau karya-karya. Dapat berbentuk foto, karya seni, atau catatan-catatan. Untuk memperkuat data dan bukti dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau tulisan. Hasil dokumentasi pada penelitian ini yaitu, sejarah lembaga, identitas madrasah, visi dan misi madrasah, struktur madrasah, kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual, wawancara, observasi, dan hasil belajar sisiwa.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution menyatakan bahwa proses analisis telah dimulai sejak awal merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun langsung ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penilaian.[42]

Dalam penelitia ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman diterapkan dengan cara mengelompokkan data hasil wawancara mendalam dan observasi langsung secara tahap sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Menurut Miles, Huberman & Saldana dalam Alfi Haris Wanto mengatakan, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu kondensasi data,

[42] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 143.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.[43] Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation)*

   Kondensasi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak perlu. Reduksi data juga dapat diartikan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, membuang, dan menyusun data kepada arah pengambilan kesimpulan.[44]

   Kondensasi data merupakan salah satu tahapan dalam proses analisis data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang dianalisis berasal dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara dengan informan, serta dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi juga menyeleksi informasi yang dianggap penting dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Sementara itu, data dokumentasi digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat temuan utama. Dengan demikian, kondensasi data membantu peneliti dalam menyajikan informasi yang lebih terarah,

[43] Alfi Haris Wanto, " Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Journal of Public Sector Innovations 2,* no. 1 (November 2017): 41.

[44] Alfi Haris Wanto, " Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Journal of Public Sector Innovations 2,* no. 1 (November 2017): 42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sistematis, dan mudah dipahami untuk tahap analisis selanjutnya.[45]

Pada penelitian ini, kondensasi data fokus pada penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Hubermen menyatakan penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi hasilnya.[46]

Penyajian data juga merupakan tahapan dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menampilkan hasil kondensasi data secara terstruktur dan sistematis sehingga mudah dipahami. Data yang telah diringkas kemudian disusun dalam bentuk uraian deskriptif berupa kalimat yang utuh, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah melakukan penarikan kesimpulan serta menentukan tindakan atau langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang telah disajikan.[47]

[45] Nur Ainunisa Zurianti dan Nur Hayati, "Implementasi Pembelajaran Science, Technologi, Engineering, Arts, & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts," *Jurnal Pendidikan Anak*, 13, No. 1, (2024).

[46] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishi Publishing, 2015), 123

[47] Nur Ainunisa Zurianti dan Nur Hayati, "Implementasi Pembelajaran Science,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Lalu data yang disajikan merupakan hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran, kepala sekolah dan peserta didik MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah pengambilan kesimpulan *(conclusion).* Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Kegiatan dimaksudkan untuk mencari makna atau arti data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.[48]

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan setelah melalui tahap kondensasi data dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan data yang telah [49]diringkas dan disusun secara sistematis untuk memperoleh makna dari temuan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya berupa pernyataan akhir, tetapi juga melalui proses verifikasi untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data.

Technologi, Engineering, Arts, & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts," *Jurnal Pendidikan Anak*, 13, No. 1, (2024).

[48] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

[49] Nur Ainunisa Zurianti dan Nur Hayati, "Implementasi Pembelajaran Science, Technologi, Engineering, Arts, & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts," *Jurnal Pendidikan Anak*, 13, No. 1, (2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, proses ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, atau tema yang muncul dari data di lapangan. Dengan demikian, penarikan kesimpulan menjadi bagian penting dalam menghasilkan temuan yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga peneliti menghasilkan kesimpulan akhir yang jelas.

Pada penelitian ini data tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember ditulis pada penyajian data kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan akhir dari suatu penelitian yang diteliti.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menguji keabsahan data, penguji menggunakan Triangulasi. Secara bahasa kata Triangulasi terdiri dari kata tri (*three* dalam bahasa Inggris) yang berarti tiga, angulasi dari kata *angel* yang artinya sudut. Triangulasi berarti teknik mendapatkan datab dari tiga sudut.[50]

[50] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 92-93.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang tidak hanya menggunakan satu teknik saja, tetapi menggabungkan beberapa macam teknik dalam pengumpulamn data dan sumber data. Di sini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan beberapa sumber data. Artinya peneliti tidak hanya melakukan wawancara mendalam dengan seorang guru saja, tetapi juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik, kepala sekolah dan lain-lain.

Menurut Sugiyono dalam buku paradigma penelitian kualitatif mengatakan bahwa apabila peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data karena telah menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data serta beragam sumber data.[51] Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga, data yang sudah di dapat perlu diuji menggunakan triangulasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

[51] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 93.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Ada tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, mulai dari pengajuan judul kepada DPA yaitu Dr. Gunawan, S.Pd.I, M.Pd.I. kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M.Ag, menyusun matriks penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Mohammad Yahya,S.Ag., M.Pd.I. dan dilanjutkan menyusun proposal hingga diseminarkan.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Selain melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu MTs Baitul Hikmah Tempurejo jember.

c. Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yaitu meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan kepada kepala sekolah MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Proses berikutnya menunggu jawaban surat apakah diizinkan atau tidak melakukan penelitian di tempat tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Menjaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang, lingkungan sosial dan kebiasaan para guru, komite, dan siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menggali data yang dibutuhkan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih, dan siswa di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

f. Persoalan Etika Penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk memperoleh data-data mengenai fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian penelitian. Tahap ini terdiri dari dua tahap, yaitu:

a. Memasuki Lokasi Penelitian

Pada tahap ini peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember dan melihat proses pembelajaran yang ada di lembaga MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

b. Mengumpulkan Data

Setelah memasuki lokasi dan memahami proses pembelajaran dan kebiasan semua siswa, guru dan komite sekolah, peneliti mulai mengumpulkan data-data informasi mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Tahap Analisis Data

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, maka tahap selanjutnya tahap analisa data yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

MTs Baitul Hikmah terletak di jalan Cut Nyak Dien No. 2, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Madrasah ini didirikan lima puluh tahun yang lalu oleh KH. Baihaqi Busri yang tinggal di Dusun Krajan Desa Tempurejo bersama beberapa orang tokoh Masyarakat di Kecamatan Tempurejo. Pendiriannya dilatarbelakangi keinginan maysrakat akan keberadaan madrasah atau sekolah yang berlandaskan keislaman. Pada 1968, bapak Baihaqi Busri baru saja pulang dari menimba ilmu di salah satu pondok pesantren besar di Jawa Timur. Dia ingin mengamalkan ilmu yang diperoleh dari pondok pesantren, baik ilmu agama maupun ilmu umum.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo pada tahun 1970 menandai tonggak awal penyelenggaraan pendidikan menengah pertama di desa tersebut. Inisiatif ini muncul dari sekelompok tokoh masyarakat yang memiliki visi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Pada tahap awal, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara sederhana di sebuah gudang milik warga yang secara sukarela dijadikan ruang kelas. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana, proses pembelajaran tetap berlangsung berkat dedikasi para tokoh masyarakat yang bersedia

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadi pengajar. Semangat gotong royong dan kepedulian terhadap pendidikan menjadi kunci keberlangsungan madrasah ini.

Pada 1978 Madrasah Tsanawiyah Tempurejo secara resmi terdaftar pada Departemen Agama dengan nomor: L.m/3/249/B/1978, dan berganti nama dengan Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah, sesuai dengan nama yang diajukan oleh Bapak Baihaqi Busri. Tarik menarik kekuatan politik untuk mendapat dukungan dari masyarakat saat itu sangat masih terjadi. Hal ini sampai masuk ke ranah pendidikan di Kecamatan Tempurejo. Beruntung, MTs Baitul Hikmah yang dipimpin oleh Bapak Baihaqi Busri ini mampu melewati masa-masa sulit. Tak jarang Bapak, sebutan akrab KH. Baihaqi Busri, menggadaikan surat-surat kendaraan bermotornya demi kelancaran operasional lembaga.

Kendala utama yang dihadapi MTs Baitul Hikmah pada awal berdirinya adalah terbatasnya tenaga pendidik profesional. Meskipun beberapa tokoh masyarakat bersedia mengajar, keterbatasan waktu dan tanggung jawab mereka di instansi lain menjadi penghalang. Untuk mengatasi hal ini, madrasah berupaya mencari tenaga pengajar tambahan. Pada 1978, kegiatan pembelajaran pindah ke lokasi di sebelah barat Pasar Tempurejo. Di lokasi ini, lembaga belum memiliki tanah sendiri. Bangunan semi permanen didirikan di atas tanah yang dipinjamkan oleh warga sekitar yang bersimpati terhadap dunia pendidikan. Sayangnya, lokasinya berdekatan dengan kandang ayam milik warga. Tidak ada pilihan lain, kegiatan pembelajaran harus tetap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berjalan walau dengan kondisi yang memprihatinkan. Setiap pagi, Bapak Baihaqi Busri datang lebih awal untuk membersihkan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran. Nilai nilai semangat juang, gotong royong, kerja keras, serta tak kenal putus asa selalu ditanamkan pada semua. warga madrasah.

Di tengah kebingungan mencari tempat yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran, ada Haji Abdullah, salah seorang warga yang bersimpati pada perjuangan untuk menghadirkan madrasah di tengah masyarakat. Dia mewakafkan sebidang tanah seluas 2903 m^2 untuk kegiatan pembelajaran. Selain menggunakan tanah wakaf, MTs Baitul Hikmah juga membeli sebidang tanah untuk pengembangan pembangunan fisik guna memenuhi kekurangan lokal. Bersyukur sekali, pemerintah melalui Departemen Agama memeberikan bantuan untuk Pembangunan Gedung lengkap. dengan mebelnya. Sejak 1983, Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah menempati Lokasi di jalan Cut Nyak Dien No. 2 Tempurejo hingga saat sekarang.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah menjelma menjadi sebuah Lembaga Pendidikan yang di perhitungkan di Kecamatan Tempurejo. Banyak prestasi yang ditorehkan, baik akademik maupun non akademik mulai dari Tingkat kecamatan hingga kabupaten.[52]

[52] MTs Baitul Hikmah Tempurejo, "Sejarah MTs Baitul Hikmah Tempurejo," 6 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah : MTs Baitul Hikmah
b. NPSN 20581609
c. NSM 121235090146
d. Status Madrasah : Swasta
e. Alamat : Jl. Cut Nya' Dien No. 2
f. Desa : Tempurejo
g. Kecamatan : Tempurejo
h. Kabupaten : Jember
i. Provinsi : Jawa Timur
j. Kode pos 68173
k. Posisi Geografis :-8.299043^0 Lintang Selatan
113.676855^0
l. Status Kepemilikan : Yayasan Pondok Pesantren Baitul Hikmah
m. SK ijin Operasional : MTsS/09.0146/2016
n. Tanggal SK ijin Operasional : 2 Agustus 2016
o. Luas Tanah : 2093 m^2
p. NPWP : 80.940.783.6-626.000
q. Nama Wajib Pajak : MTs Baitul Hikmah
r. Sertifikat ISO : Belum Sertifikat
s. Status Akreditasi : A
t. Nomor SK PenetapanAkreditasi: 164/BAP-S/M/K/XI/2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

u. Tanggal Penetapan : 17 November 2017[53]

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terbentuknya peserta didik yang berbudi luhur, berprestasi dan peduli kepada lingkungan.

b. Misi

1) Memberikan contoh dan bimbingan untuk membiasakan salam dengan baik dan benar.
2) Memberikan contoh dan bimbingan untuk membiasakan berbicara yang santun.
3) Memberikan contoh dan bimbingan untuk berperilaku sopan.
4) Memberikan contoh dan bimbingan untuk membiasakan menghormati guru dan sesame teman.
5) Memberikan bimbingan akademik khusus kepada peserta didik kelas IX.
6) Memberikan bimbingan akademik mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS.
7) Memberikan bimbingan akademik kepada peserta didik kelas VII, VIII, dan IX.
8) Memberikan bimbingan dan pelatihan dalam bidang Pramuka.
9) Memberikan bimbingan dan pelatihan dalam bidang olah raga dan seni.

[53] MTs Baitul Hikmah Tempurejo, "Identitas Madrasah", 6 Januari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10) Memberikan contoh dan bimbingan untuk membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempatnya.
11) Memberikan contoh dan bimbingan untuk membiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
12) Mewujudkan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.[54]

4. Struktur Madrasah

a. Kepala Madrasah : Nur Ima Daroni, S.Pd.
b. Komite : Drs. Khozin
c. Kepala TU : Nurlaila Fani
d. Bendahara : Mery Marsela
e. Operator : Nurul Salam
f. Waka kesiswaan : Olivia Novanda, S.Pd.
g. Waka Kurikulum : Nur Cholifah, S.Pd.
h. Waka Sarpras : Siti Fatimah, S.Pd.
i. Waka Humas : Titin Sumarni, S.Pd.
j. KA. Lab IPA : Ir. Sri Widowati
k. KA. Perpus : Intan Yasinta, S.Pd.
l. Kepala UKS : Nailatun Hikmah
m. Ketua Adiwiyata : Rofiatul Hasanah, S.Pd.
n. BP/BK Putra : Rofiatul hasanah
o. BP/BK Putri : Vivi Isviani, S.Pd.[55]

[54] MTs Baitul Hikmah Tempurejo, "Visi Misi Madrasah", 6 Januari 2026
[55] MTs Baitul Hikmah Tempurejo, "Struktur Madrasah", 6 Januari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, disajikan data-data dari hasil di obyek penelitian yang mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Baitul Hikmah Tempurejo Jember. Data yang diperoleh di lapangan di deskripsikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII Untuk Meningkatka Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya ada media pemebelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran merupakan upaya untuk memberikan sebuah fasilitas pembelajaran, yang bertujuan untuk tercapainya proses pembelajaran yang telah ditentukan. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Fikih kelas VIII yaitu media audio visual, agar siswa lebih semangat lagi dan mudah untuk memahami materi yang telah diajarkan. Berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual, Bapak Erlianto selaku guru mata pelajaran Fikih Kelas VIII mengatakan,

> Proses Pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual ini memang sangatlah membantu guru dalam memberikan materi dengan mudah. Juga membantu siswa bisa memahami materi dengan mudah. Karena dengan media audio visual ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> anak-anak tidak hanya mendengarkan saja, anak-anak juga sambil nonton video tentang materi yang saya ajarkan di kelas. Dan juga pada materi Fikih ini, biasanya ada beberapa materi yang butuh praktek, tentunnya dengan media audio visual ini seperti video atau film, bisa digunakan agar siswa itu cepet memahami materi Fikih yang saya ajarkan.[56]

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih yang disampaikan diatas bahwasanya proses pemebelajaran di kelas dengan menggunakan media audio visual sangatlah dapat membantu guru dalam menyampaikan sebuah materi yang diajarkannya. Juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada mata pelajaran Fikih ada beberapa meteri di dalamnya yang membutuhkan praktik, jadi dengan media audio visual seperti video tentang materi yang diajarkaan, sangatlah cocok digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi tersebut dan juga mampu membuat peserta didik lebih interaktif.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Nur Ima Daroni selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember mengenai penggunaan media audio visual yang mengatakan:

> Penggunaan media pembelajaran, seperti proyektor untuk menayangkan video atau animasi edukatif, sangat krusial dalam konteks pendidikan. Media audio-visual ini tidak hanya memudahkan siswa memahami materi, tetapi juga membantu guru dalam mengelola instruksi di kelas. Terutama pada mata pelajaran fikih ada beberapa materi yang perlu mengggunakan media tersebut. Oleh karena itu, penguasaan terhadap perangkat teknologi pendidikan menjadi kompetensi wajib bagi guru guna memastikan kelancaran proses belajar-mengajar.[57]

[56] Erlianto , diwawancarai oleh Penulis, Jember, 6 Januari 2026.
[57] Nur Ima Daroni, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 6 Januari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas bahwasanya pemanfaatan media pembelajaran audio visual seperti halnya penggunaan proyektor yang digunakan untuk menanyangkan video atau animasi edukatif, memang sangatlah penting. Media audio visual ini selain untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, juga membantu pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas. Pada mata pelajaran fikih sendiri memang ada beberapa materi yang memerlukan media audio visual agar lebih mudah dalam memahaminya. Oleh karena itu, penguasaan terhadap perangkat teknologi pendiikan menjadi kompetensi wajib bagi guru atau pendidik supaya proses pembelajaran dikelas dapat berjalan lancar.

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Akbar Zaky selaku peserta didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo, yang mengatakan:

> Dalam mata pelajaran Fikih, pak erlianto menggunakan media audio-visual ketika mengajar. umumnya di tampilkan melalui penayangan video. Berdasarkan pengalaman belajar dikelas bersama bapak erlianto, dengan media ini kita menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan karena kita tidak hanya mendengarkan saja tetapi bisa melihat seklaigus materi yang di praktekkan.[58]

Hal senada juga disampaikan oleh Moh. Widad Rhomadoni selaku peserta didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo, yang mengatakan:

> Penggunaan media video dalam pembelajaran Fikih oleh bapak erlianto dilakukan secara detail pada materi-materi tertentu.

[58] Muhammad Akbar Zaky, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kehadiran media ini menjadi hal yang penting bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam menyerap penjelasan secara lisan. Penayangan video terbukti mampu mengatasi hambatan pemahaman tersebut, sehingga materi yang sulit dapat dikuasai dengan lebih cepat. [59]

Dari wawancara kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran audio visual pada pelajaran Fikih terbukti mampu mengatasi hambatan yang ada seperti siswa yang memiliki keterbatasan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga materi tersebut dapat dikuasai dengan lebih cepat.

Dari data wawancara diatas juga diperkuat dari hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2026 di kelas VIII terkait penggunaan media pembelajaran audio visual bersama guru mata pelajaran Fikih.[60] Untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai, guru sering kali memanfaatkan media audio-visual saat menyampaikan materi di kelas. Dalam konteks materi Fikih, penyajian video tutorial memudahkan siswa dalam memvisualisasikan teori sekaligus mempraktikkan ajaran agama dengan lebih akurat dibandingkan hanya mengandalkan penjelasan verbal.

Berdsarkan hasil wawancara dan observasi diatas juga diperkuat dari hasil dokumentasi proses pembelajaran di kelas.

[59] Moh. Widad Rhomadoni, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.
[60] Observasi di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember, 20 januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.1
Proses Pembelajaran di kelas VIII[61]

Gambar diatas menunjukkan proses kegiatan pembelajaran fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih dalam menjelaskan materi tentang haji.

Terkait langkah-langkah penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih kelas VIII berikut akan dipaparkan hasil wawancara dengan bapak Erlianto selaku guru mata pelajaran Fikih sebagai berikut:

> Tahapan penggunaan media audio visual diawali dengan persiapan mencari materi video yang akan diajarkan, materi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kemudian menyiapkan perangkat penunjang seperti laptop, proyektor, serta kabel penghubung. Dalam kondisi perangkat proyektor utama sedang digunakan, alternatif yang diambil adalah menggunakan proyektor portabel berukuran kecil. Guna menyiasati

[61] Dokumentasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo, 30 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> keterbatasan visual dan audio dari proyektor kecil tersebut, peserta didik diarahkan untuk duduk melingkar agar paparan materi tetap terlihat dan terdengar jelas. Proses pembelajaran dilakukan dengan memaparkan materi secara sinkron dengan penayangan video. Di akhir sesi, sisa waktu dari total durasi 45 menit dimanfaatkan untuk kegiatan interaktif berupa tanya jawab antara guru dan siswa.[62]

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya tahapan yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan media audio visual yaitu dengan menyiapkan materi video pembelajaran yang akan diajarkan kemudian menyiapkan alat penunjang seperti laptop dan proyektor. Setelah itu, mengatur peserta didik untuk mengikuti arahan guru dalam proses pemebalajaran sehingga menjadikan pembelajaran yang interaktif.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Nur Ima Daroni selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo yang mengatakan:

> Prosedur penggunaan media diawali dengan Tahap persiapan teknis mencakup penyediaan konten video materi yang akan diajarkan, serta perangkat pendukung seperti laptop dan proyektor (baik tipe standar maupun portabel). Setelah seluruh perangkat terinstalasi di dalam kelas, guru menyajikan tayangan video pembelajaran yang dibarengi dengan penjelasan materi secara komprehensif untuk memperkuat pemahaman siswa.[63]

Dari wawancara terebut dapat disimpulkan bahwasanya prosedur penggunaan media audio visual ini dengan meyiapkan perangkat pembelajaran yang kemudian menyiapkan bahan untuk pembelajaran seperti video edukasi dan alat pendukungnya. Setelah

[62] Erlianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.
[63] Nur Ima Daroni, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semua alat sudah siap, lalu menyajikan tayangan video pembelajaran yang diiringi dengan penjelasan guru.

Hal serupa juga di sampaikan oleh Muhammad Fajri selaku siswa Kelas VIII di Madrasah Tsananwiyah Baitul Hikmah Tempurejo yang mengatakan:

> Kalau langkah-langkahnya itu biasanya bapak guru menyiapkan alatnya dulu seperti proyektor. Lalu menampilkan video tentang materi yang dipelajari, dan kita menyimak materi tersebut sambil mendengarkan guru yang menjelaskan.[64]

Hal serupa juga di sampaikan oleh Muhammad Zakariya selaku siswa Kelas VIII di Madrasah Tsananwiyah Baitul Hikmah Tempurejo yang mengatakan:

> Biasanya pak guru membawa laptop dan proyektor yang kemudian disiapkan untuk menampilkan video kak. Ketika selesai menonton biasanya mengajak kita untuk diskusi atau tanya jawab terkait video terebut. Lalu memberikan latihan soal atau tugas dari materi yang disampaikan.[65]

Dari wawancara tersebut dapat dimpulkan bahwasanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih diawali dengan guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti LCD proyektor dan *speaker*, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran awal. Selanjutnya, guru memutar media audio visual berupa video pembelajaran yang sesuai dengan materi Fikih, sambil mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi video dengan saksama, baik dari penjelasan suara maupun tampilan gambar, dan sesekali menghentikan

[64] Muhammad Fajri, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.
[65] Muhammad Zakariya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

video untuk memberikan penjelasan tambahan pada bagian-bagian tertentu. Setelah pemutaran media selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengajak mereka berdiskusi mengenai isi video guna mengetahui tingkat pemahaman siswa, kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian latihan atau penugasan yang berkaitan dengan materi Fikih yang telah disampaikan melalui media audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat juga dengan pengamatan peneliti di kelas pada tanggal 3 Januari 2026.[66] penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fikih kelas VIII dilaksanakan dengan diawali oleh guru yang menyiapkan perangkat pembelajaran berupa LCD proyektor dan *speaker* sebelum pembelajaran dimulai, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru menayangkan video pembelajaran Fikih yang relevan dengan materi, sambil mengondisikan siswa agar memperhatikan tayangan dengan baik, serta sesekali menghentikan video untuk memberikan penjelasan tambahan dan penekanan pada bagian-bagian penting. Setelah media audio visual selesai ditayangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengajak siswa berdiskusi guna mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian latihan atau

[66] Observasi di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember, 20 januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tugas yang berkaitan dengan materi Fikih yang telah dipelajari melalui media audio visual.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas juga diperkuat dari hasil dokumentasi di bawah ini.



Gambar 4.2
Penggunaan media audio visual[67]

Gambar diatas menunjukkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih. Langkah –langkah penggunaannya yaitu diawali dengan menyiapakn alat medianya seperti proyektor, laptop, speaker, kemudian dilanjut dengan memyampaikan tujuan pembelajaran, lalu menapilkan materi yang diselingi dengan memberikan penjelasannya, memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, setelah itu dilakukan evaluasi berupa mengerjakan soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran fikih.

[67] Dokumentasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo, 30 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026

Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dikelas tentunya berdampak terhadap hasil belajar siswa. Mengenai dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo peneliti melakukan wawancara dengan bapak Erlianto selaku guru mata pelajaran Fikih yang mengatakan:

> Dengan menggunakan media audio visual ini memberikan dampak pada hasil belajar anak-anak. Karena media ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa, materi yang saya sampaikan lebih mudah dipahami jika melalui media ini. Dan juga siswa lebih aktif, serta menunjukkan peningkatan pemahaman yang terlihat dari hasil evaluasi belajar.[68]

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Guru menyampaikan bahwa media audio visual mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa karena materi Fikih yang sebelumnya bersifat umum menjadi lebih jelas dan mudah dipahami melalui media audio visual. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran, lebih mudah mengingat materi, serta menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang tercermin dari hasil evaluasi belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Sebelum penggunaan media audio

[68] Erlianto Susilowati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

visual hanya sebesar 52,17% siswa yang mencapai tingkat ketuntasan. Setelah menggunakan media ini mengalami peningkatan menjadi 82,60%. Guru juga menambahkan bahwa suasana kelas menjadi lebih kondusif dan interaktif, sehingga tujuan pembelajaran Fikih dapat tercapai secara lebih efektif.

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Nur Ima Daroni selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo mengatakan:

> Penggunaan media audio visual ini mampu memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Selain membantu guru dalam memberikan materi yang lebih menarik, juga bisa membuat siswa lebih fokus dan tidak merasa bosan sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Tentunya ini sangat berdampak bagi peningktan hasil belajar siswa baik dari dari pemahaman maupun keaktifan. Media ini juga membuat belajar menjadi inovatif, sehingga bisa meningkatkan hasil pembelajaran Fikih disini.[69]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo, diperoleh keterangan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Kepala sekolah menyampaikan bahwa media audio visual membantu guru dalam menyampaikan materi Fikih secara lebih nyata dan sesuai dengan kemampuan siswa tingkat madrasah tsanawiyah. Melalui media tersebut, siswa menjadi lebih fokus, tidak mudah merasa bosan, serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini berdampak

[69] Nur Ima Daroni, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada peningkatan hasil belajar siswa, baik dari aspek pemahaman materi maupun keaktifan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah juga menilai bahwa penggunaan media audio visual ini sangat membantu siswa dalam memahmi materi, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Akbar Zaky selaku siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo mengatakan :

> Belajar menggunakan media ini menjadi lebih mudah dipahami. penyampaian materi melalui video dan tampilan gambar membantu memahami materi Fikih yang sebelumnya sulit dibayangkan jika hanya dijelaskan secara lisan. Dengan adanya media audio visual, saya merasa lebih fokus mengikuti pelajaran, tidak mudah merasa bosan, serta lebih cepat mengingat materi. dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.[70]

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Zakariya selaku siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo mengatakan :

> penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fikih memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena materi disampaikan secara jelas melalui gambar dan suara. Media audio visual membantu saya memahami langkah-langkah dan contoh materi Fikih secara lebih konkret, sehingga memudahkan dalam mengerjakan tugas dan soal evaluasi. Selain itu, saya merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas.sehingga hasil belajar saya menjadi meningkat.[71]

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua siswa di Madrasah

[70] Muhammad Akbar Zaky, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.
[71] Muhammad Zakariya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo, diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Kedua siswa menyampaikan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena materi disajikan melalui gambar dan suara yang jelas, sehingga membantu memahami materi Fikih yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya melalui penjelasan lisan. Media audio visual membuat siswa lebih fokus, tidak mudah merasa bosan, serta mempermudah dalam mengingat materi dan memahami contoh-contoh yang diberikan. Dampak tersebut dirasakan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, kemudahan dalam mengerjakan tugas dan soal evaluasi, serta meningkatnya motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Beberapa hasil wawancara diatas juga di perkuat dari hasil pengamatan peneliti di kelas pada tanggal 3 Januari 2026 pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.[72] Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan tayangan media yang disajikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlihat dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengikuti

[72] Observasi di MTs. Baitul Hikmah Tempurejo Jember, 20 januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

instruksi pembelajaran dengan baik. Media audio visual membantu siswa memahami materi Fikih secara lebih nyata, sehingga siswa mampu mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah. Dampak penggunaan media tersebut juga terlihat pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan, dimana sebagian besar siswa dapat menjawab dengan tepat dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.

Dari hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh hasil observasi ada tanggal 20 Januari 2026 menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran fikih kepada siswa kelas VIII mengalami peningkatan. Ketika sebelum menggunakan media audio visual ini persentase ketuntasan sebesar 52,17% dari jumalh total siswa sebanyak 23 siswa. Setelah menggunakan media audio visual mengalami peningkatan menjadi 82,60%.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas juga diperkuat dari dokumentasi hasil belajar siswa dibawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Hasil Nilai Ulangan	Keterangan
1	ADIYAT FATHUR ROHMAN	60	Tidak Tuntas
2	AHMAD FAISOL AKBAR	90	Tuntas
3	AHMAD MAULANA IRFAN ARDIANSYAH	60	Tidak Tuntas
4	FERI FERNANDO	95	Tuntas
5	IBNU FAJAR ABDILLAH	65	Tidak Tuntas
6	MOH. WIDAD RHOMADHANI	95	Tuntas
7	MUHAMMAD AL FARIZI	70	Tidak Tuntas
8	MUHAMMAD AKBAR ZAKY MAHMUD	90	Tuntas
9	MUHAMMAD EGA HERMAWAN	90	Tuntas
10	MUHAMMAD FAJRY	90	Tuntas
11	MUHAMMAD IHSAN SABILL	65	Tidak Tuntas
12	MUHAMMAD LUTFI WARDANI	95	Tuntas
13	MUHAMMAD RIFKI ANUGRAH	75	Tidak Tuntas
14	MUHAMMAD FAHRI ABDULLAH PUTRO	65	Tidak Tuntas
15	MUHAMMAD RIZWAN FIRMANA	80	Tidak Tuntas
16	MUHAMMAD SHOFAN AZZAQI	65	Tidak Tuntas
17	MUHAMMAD ZAKARIA	75	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD ZAKY PUTRA PRATAMA	90	Tuntas
19	RAFA ANDIKA PUTRA	95	Tuntas
20	RAKHA ARRAYYAN MAULANA	90	Tuntas
21	VIKY ARDILAH	65	Tidak Tuntas
22	MUHAMMAD ARJUNA DUTA	90	Tuntas
23	M. SUBHAN AFDILLAH	90	Tuntas
Jumlah		**1.845**	
Rata-Rata		**80,21**	

Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual[73]

No	Nama	Hasil Nilai Ulangan	Keterangan
1	ADIYAT FATHUR ROHMAN	95	Tuntas
2	AHMAD FAISOL AKBAR	95	Tuntas
3	AHMAD MAULANA IRFAN ARDIANSYAH	90	Tuntas
4	FERI FERNANDO	95	Tuntas
5	IBNU FAJAR ABDILLAH	90	Tuntas
6	MOH. WIDAD RHOMADHANI	95	Tuntas
7	MUHAMMAD AL FARIZI	70	Tidak Tuntas
8	MUHAMMAD AKBAR ZAKY MAHMUD	92	Tuntas
9	MUHAMMAD EGA HERMAWAN	90	Tuntas
10	MUHAMMAD FAJRY	95	Tuntas
11	MUHAMMAD IHSAN SABILL	90	Tuntas
12	MUHAMMAD LUTFI WARDANI	95	Tuntas
13	MUHAMMAD RIFKI ANUGRAH	75	Tidak Tuntas
14	MUHAMMAD FAHRI ABDULLAH PUTRO	95	Tuntas
15	MUHAMMAD RIZWAN FIRMANA	80	Tidak Tuntas
16	MUHAMMAD SHOFAN AZZAQI	95	Tuntas
17	MUHAMMAD ZAKARIA	75	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD ZAKY PUTRA PRATAMA	90	Tuntas
19	RAFA ANDIKA PUTRA	95	Tuntas
20	RAKHA ARRAYYAN MAULANA	90	Tuntas
21	VIKY ARDILAH	90	Tuntas
22	MUHAMMAD ARJUNA DUTA	95	Tuntas
23	M. SUBHAN AFDILLAH	90	Tuntas
Jumlah		**2.062**	
Rata-Rata		**89,65**	

Gambar 4.3
Hasil Belajar Setelah Menggunakan Media Audio Visual[74]

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil belajar

[73] Dokumentasi Hasil Belajar Siswa, 20 Januari 2026.
[74]Dokumentasi Hasil Belajar Siswa, 20 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan media audio visual persentase ketutantasan siswa sebesar 52,17%. Setelah menggunakan media pembelajaran audio visual meningkat menjadi 82.60%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa, serta hasil pengamatan langsung di kelas, dan hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Media audio visual mampu meningkatkan fokus dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi yang lebih nyata melalui gambar dan suara membantu siswa memahami konsep-konsep Fikih dengan lebih mudah, sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan hasil evaluasi belajar, yang sebelumnya 52,17% siswa yang tuntas, setelah menggunakan media ini meningkat menjadi 82,60% siswa yang tuntas. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.1
Pembehasan Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo	1. Langkah-langkah penggunaan media audio: a. Menyiapkan video pembelajaran b. Menyiapkan peralatan media c. Mengkondisikan peserta didik d. Menampilkan materi e. evaluasi
2.	Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo	1. Mempermudah siswa dalam memahami materi. 2. Meningkatkan hasil evaluasi belajar siswa

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut, pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, yakni salah satu pemanfaatan media pembelajaran yang ada di sekolah seperti audio visual merupakan suatu kompetensi yang perlu dikuasi oleh seorang guru. Penggunaan media pembelajaran audio visual seperti video edukasi, memang sangatlah membantu bagi seorang guru ketika proses pembelajaran dikelas. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan.

Selaras dengan apa yang peneliti temukan di lapangan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru Fikih, serta beberapa siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, yang kemudian dianalogikan dengan teori menurut Heinich, R. dkk. Yang mengatakan bahwasanya mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan menghemat waktu. Dalam praktiknya, guru tidak perlu lagi memperagakan satu per satu ibadah yang memerlukan banyak waktu dan energi, tetapi cukup memutar video yang menampilkan langkah-langkahnya secara sistematis dan profesional. Ini memberikan lebih banyak waktu untuk diskusi dan tanya jawab di kelas.[75]

Menurut Gagne menyatakan bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh stimulus eksternal, dan media audio visual merupakan salah satu bentuk stimulus yang efektif. media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran Fikih yang hanya

[75] Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E, *Instructional Media and Technologies for Learning* (New Jersey: Prentice Hall, 1996).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengandalkan metode ceramah sering kali membuat siswa cepat bosan atau kurang antusias. Sebaliknya, dengan menggunakan video, suara narasi, dan tampilan visual yang menarik, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selaras dengan teori tersebut, hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember merasa senang, tidak bosan dan sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran Fikih di kelas. Ketika guru menggunakan media audio visual seperti video, mereka sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Ayu Fitria adalam Jurnal Cakrawala Dini berpendapat ada bebebapa langkah pemggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu 1) Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan. 2) Meperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadan nyaman. 3) Pada saat mengajak peserta didik menyimak video, duru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran. 4) Kemudian peserta didik siap menyasikkan tanyangan video.[76]

Selaras dengan teori diatas menunjukkan hasil temuan peneliti bahwasanya dalam menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas, guru mata pelajaran Fikih menyiapkan alat yang diperlukan terlebih dahulu seperti laptop dan proyrektor. Kemudian menayangkan

[76] Ayu Fitria, " Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Cakrawala Dini* 5, no. 2 (November 2014): 61.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

video edukasi dan menyapaikan materi pembelajaran Fikih yang relevan dengan materi, sambil mengondisikan siswa agar memperhatikan tayangan dengan baik, serta sesekali menghentikan video untuk memberikan penjelasan tambahan dan penekanan pada bagian-bagian penting. Setelah media audio visual selesai ditayangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengajak siswa berdiskusi guna mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian latihan atau tugas yang berkaitan dengan materi Fikih yang telah dipelajari melalui media audio visual.

2. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara. Observasi, dan dokumentasi. Menunjukkan bahwa dampak penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun pelajaran 2025/2026 yakni dengan menggunakan media audio visual di kelas, pembelajaran Fikih menjadi lebih terbantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang di ajarkan. Media audio visual membantu siswa memahami materi Fikih secara lebih nyata, sehingga siswa mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah.

Selaras dengan hasil data yang dipeloreh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, yang kemudian dianalogikan dengan teori menurut Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran membantu memperjelas pesan dan mendorong siswa untuk berpikir lebih aktif dalam menyerap informasi yang disampaikan, sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat umum. Dalam pelajaran Fikih, banyak konsep seperti niat, rukun ibadah, dan syarat sah ibadah yang kadang sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal.[77]

Menurut Ariyani, dkk. yang menyatakan salah satu kelebihan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yakni dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan lebih cepat untuk memahamkan siswa karena dengan media ini siswa dapat mendengarkan sekaligus melihat. Dalam media audio visual menggunakan dua unsur indera dan unsur gambar dan suara yang sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman siswa dan juga meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.[78]

Selaras dengan teori diatas meunjukkan hasil temuan peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

[77] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

[78] Ariyana, Intan Sari Ramdhani, Sumiyani, "Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 3, no. 2 (Desember 2020): 365-366.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena materi disajikan melalui gambar dan suara yang jelas, sehingga membantu memahami materi Fikih yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya melalui penjelasan lisan sehingga siswa mampu mengerjakan tugas atau soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Dampak penggunaan media tersebut juga terlihat pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan, dimana sebagian besar siswa dapat menjawab dengan tepat dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual. Sebelum menggunakan media ini sebesar 52,17% siswa yang tuntas, setalah menggunakan medai audio visual meningkat menjadi 82,60%.

Menurut Dale dan edgar mengatakan bahwa media audio visual mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik yang cenderung visual maupun auditori. Dalam kelas yang heterogen, media ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh.[79] Sehingga bisa membuat siswa menjadi lebih fokus untuk belajar.

Selaras dengan teori diatas hasil yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwasanya Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan tayangan media yang disajikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlihat dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengikuti instruksi pembelajaran dengan baik.

[79] Dale, Edgar, *Audio-Visual Methods in Teaching* (New York: Dryden Press, 1969).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan diatas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, Pemanfaatan media audio-visual, khususnya video, berperan penting dalam mendukung pendidik menyampaikan materi Fikih secara lebih menyeluruh. Melalui tayangan visual yang menarik, kejenuhan belajar dapat diatasi sehingga keinginan siswa untuk mendalami materi Fikih meningkat secara alami. Langkah-langkah penggunaannya meliputi; menyiapkan materi dan alat medianya seperti proyektor, laptop, speaker, kemudian menampilkannya di dalam kelas, lalu mengkondisikan siswa, setelah itu melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember, penggunaan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan tayangan media

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang disajikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlihat dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengikuti instruksi pembelajaran dengan baik. Media audio visual membantu siswa memahami materi Fikih secara lebih nyata, sehingga siswa mampu mengikuti alur pembelajaran dengan lebih mudah. Dampak penggunaan media tersebut juga terlihat pada hasil belajar siswa yang persentase ketuntasan sebelum menggunakan media audio visual sebesar 52,17% dari jumlah siswa sebanyak 23. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 82,60% setelah menggunakan media audio visual.

B. Saran-saran

1. Bagi guru mata pelajaran Fikih hendaknya terus memperbarui dan mengembangkan konten video pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan tidak monoton, sehingga minat belajar siswa tetap terjaga secara konsisten.
2. Bagi kepala madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana multimedia di setiap ruang kelas untuk mendukung digitalisasi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini berfokus pada hasil belajar, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh media audio visual terhadap aspek lain, seperti pembentukan karakter atau kedisiplinan beribadah siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Achru, Andi P, Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* vol.3, no.2 (Desember 2019): 205-215.

Ariyana, Intan Sari Ramdhani, Sumiyani. "Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, vol. 3, no. 2, (Desember 2020): 356-370.

Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015. Efendi, Muhajir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V,* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fuad Zaki Al dan Zuraini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang", *Jurnal Tunas Bangsa* vol.3, no. 2 (Agustus 2016): 42-54.

Fitria, Ayu. " Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Cakrawala Dini* 5, no. 2. November 2014: 61.

Jampel, I Nyoman dan Kadek Riza Puspita. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audio Visual." *International Journal of Elementary Education* vol.1, no.3 (Agustus 2017): 198-204.

Karlina, Hani. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama." *Jurnal Literasi* vol.1, no.1 (April 2017): 28-35.

Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kenacana, 2020.

Mahnun, Nunu. "Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran." *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam* vol.37, no.1 (Juni 2012): 27-35.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017

.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nisa, Afiatin. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan,* vol.11, no.1 (Maret 2015): 1-9.

Nurseto, Tejo. “Membuat Media Pembelajaran yang Menarik.” *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* vol.8, no.1 (April 2011): 19-35.

Pardosi, Tiani. “Penggunaan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP 3 Rengat Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Mitra Guru* vol.4, no.6 (Desember 2018): 878-888.

Purwono, Joni, Sri Yutmini, dan Sri Anitah. “Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran,* vol.2, no.2 (April 2014): 127-144.

Rahmi, Lucyana dan Alfurqan. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa Pandemi Covid-19*.” Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* vol. 9, no. 3 (Agustus 2021): 580-589.

Rusadi, Agita Khoirunnisa, Chumdari, dan Suharno Suharno. “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas 3 Sekolah Dasar.” *Jurnal UNS* vol. 10, no. 5 (2022): 1-8.

Sadiman, Arief S., dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Salsabila, Unik Hanifah., dkk. “Urgensi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* vol.25, no.2 (Desember 2020): 284-304.

Saree, Asma dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya’bani. “Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Siswa Mattayom 1 (SMP) Pratipthamwitaya Yala Thailand Selatan.” *Jurnal Tamaddun-FAI UMG,* vol. 21, no.1 (Januari 2020): 1-20.

Sarungke, Mayang. “Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik.” *Jurnal* review *Pendidikan Dan pengajaran* 6, no. 4. Desember 2023: 3506-3507.

Sirat, Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Matematika."*Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* vol.6, no.1 (2016): 35-43.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Sopian, Ahmad. "Manajemen Sarana dan Prasarana." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* vol.4, no. 4 (Desember 2019): 43-53.

Suharto, Babun dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2017.

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2015. Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta:Prenadamedia Group, 2014.

Syafril dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017. Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* vol.2, no.2 (Juli 2018): 103-114.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wanto, Alfi Haris. " Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City." *Journal of Public Sector Innovations 2,* no. 1 (November 2017): 39-43.

Zurianti, Nur Ainunisa dan Nur Hayati. "Implementasi Pembelajaran Science, Technologi, Engineering, Arts, & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts." *Jurnal Pendidikan Anak.* Vol. 13. No. 1. (Juni 2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Agel Syafii
NIM	: 202101010111
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiah Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

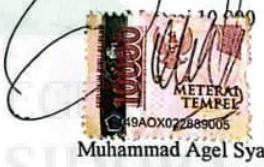
menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Agel Syafii

NIM: 202101010111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026.	Media Pembelajaran Audio Visual	Penggunaan media audio visual	1. Persiapan media 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Pemanfaatan video/audio visual	1. Kepala sekolah 2. Guru fikih kela VIII 3. Siswa Kelas VIII	1. Pendekatan : kualitatif 2. Jenis Penelitian : kualitatif Deskriptif 3. Lokasi penelitian : MTs baitul hikmah tempurejo jember 4. Metode pengumpulan data a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 5. Analisis data a) Kondensasi data b) Penyajian data c) Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember 2. Bagaimana Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember
	Hasil Belajar Siswa	Peningkatan hasil belajar	1. Pemahaman materi 2. Keaktifan siswa 3. Antusias belajar			

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MTs BAITUL HIKMAH
TEMPUREJO JEMBER

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1	06 januari 2026	silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian kepada kepala MTs Baitul Hikmah tempurejo jember	
2	06 januari 2026	wawancara dengan ibu ima selaku kepala MTs Baitul Hikmah tempurejo jember	
3	08 januari 2026	Observasi pertama pada pembelajaran fiqih kelas delapan	
4	08 januari 2026	Wawancara dengan bapak erlin , selaku guru pada mata pelajaran fiqih kelas delapan	
5	13 januari 2026	Wawancara dengan Muhammad Akbar Zaky selaku peserta didik kelas 8 pada mata pelajaran fikih	
6	13 januari 2026	Wawancara dengan Moh. Widad Rhomadoni selaku peserta didik kelas 8 pada mata pelajaran fikih	
7	20 januari 2026	Observasi ke dua pada pembelajaran fiqih kelas delapan	
8	20 januari 2026	Wawancara dengan Muhammad zakariya dan muhammad fajri selaku peserta didik kelas 8 pada mata pelajaran fikih	
9	20 januari 2026	Wawancara dengan bapak erlin , selaku guru pada mata pelajaran fiqih kelas delapan	
10	30 januari 2026	Dokumentasi kegiatan dan permintaan surat keterangan selesai penelitian di MTS Baitul Hikmah Tempurejo jember	

Jember 30 januari 2026
Kepala MTs Baitul Hikmah jember

Nur Ima Daroni S.Pd

1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Erlianto S.ag

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Penelitian
1.	**Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember**	Apakah pembelajaran menggunakan media dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?
		Bagaimana penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran Fikih di kelas VIII?
		Apakah bapak dapat melihat langsung bagaimana minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih dengan menggunakan media audio visual?
		Apakah siswa tertarik dalam pembelajaran Fikih dengan menggunakan media audio visual ?
		Respon apa yang didapat dari peserta didik Ketika belajar menggunakan media ?
		Bagaimana langkah-langkah Penggunaan Media di Kelas ?
2.	**Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026**	Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
		Perubahan apa yang terlihat pada pemahaman siswa setelah menggunakan media audio visual?
		Apakah terdapat perubahan pada nilai tugas, ulangan, atau evaluasi siswa?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narasumber : Akbar zaki , widad rhomadoni, muhammad zakariya, muhammad fajri.

No	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Penelitian
1.	**Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember**	Bagaimana kegiatan proses pembelajaran Fikih menggunakan media ?
		Apakah kamu senang belajar menggunakan media ?
		Bagaimana langakah-langkah Penggunaan Media di Kelas ?
2.	**Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Tahun Pelajaran 2025/2026**	Menurut kamu, apakah media audio visual membantu memperoleh hasil belajar yang lebih baik?
		Apa perbedaan belajar menggunakan media audio visual dan tanpa media?
		Apakah nilai atau hasil belajar kamu mengalami perubahan setelah menggunakan media audio visual?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-17123/In.20/3.a/PP.009/01/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Baitul Hikmah
Jln.cut nya`dien no 2 tempurejo jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	202101010111
Nama	:	MUHAMMAD AGEL SYAFII
Semester	:	Semester dua belas
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2025/2026" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Ima daroni, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 januari 2026
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

SURAT SELESAI PENELITIAN

YAYASAN BAITUL HIKMAH
MTs BAITUL HIKMAH
Jalan Cut Nya Dien Nomor 02 Tempurejo Jember 68173
Telepon (0331) 757844/ 085234065886
Website:https://mtsbaitulhikmah.sch.id; Email: mtsbaitulhikmahtempurejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0047/Mtss.13.32.146/05/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nur Ima Daroini, S.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah
Alamat	: Dusun Krajan Desa Tempurejo Kec. Tempurejo Kab. Jember

Menyatakan dengan sebenarnya :

Nama	: MUHAMMAD AGEL SYAFI'I
NIM	: 202101010111
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jl. Cut Nya' dien No. 2 Tempurejo Jember dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2025/2026".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Januari 2026
Kepala Madrasah

Nur Ima Daroini, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama	: Muhammad Agel Syafii
NIM	: 202101010111
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah	: Penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih kelas VIII dala meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah tsanawiyah BAITUL HIKMAH tempurejo jember tahun pelajaran 2025/2026

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab :

BAB 1 = 20%
BAB 2 = 14%
BAB 3 = 17%
BAB 4 = 7%
BAB 5 = 0 %
Total rata rata sebesar (11,6).%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember,07 Mei 2026
Penanggung Jawab Cek Plagiasi
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda,S.Sos.I,.M.Pd)
NIP :198308112023212019

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Sumber : penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah Mts.Baitul Hikamah Tempurejo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Sumber : wawancara dengan kepala sekolah MTs. Baiul Hikmah Tempurejo



Sumber : wawancara dengan Bapak Erlin selaku guru mata pelajaran fikih kelas VIII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Sumber : wawancara dengan Muhammad Zakariya dan Muhammad Fajri selaku siswa kelas VIII

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Sumber : wawancara dengan widad Romadoni dan Akbar Zaki selaku siswa kelas VIII

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Sumber : dokumentasi kegiatan pelajarn fikih menggunakan media audio visual

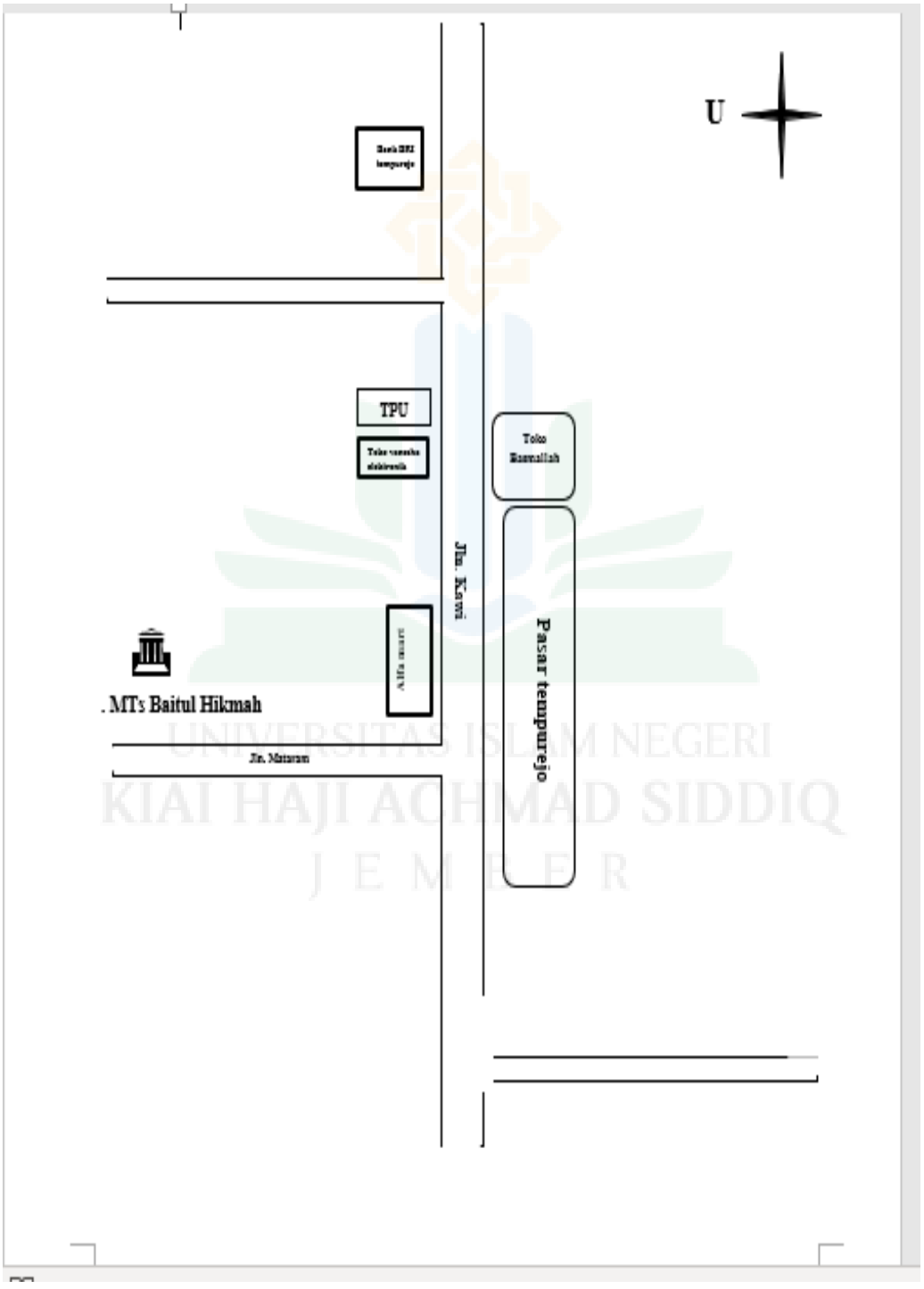


Sumber : dokumentasi proses pembelajaran fikih menggunakan media audio visual di kelas VIII.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

DENAH LOKASI MTs BAITUL HIKMAH TEMPUREJO



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama	:	Muhammad Agel Syafii
Nim	:	202101010111
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Tempat /Tanggal Lahir	:	Jember, 14 April 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	JL.Boran No.04
Desa	:	Tempurejo
Kecamatan	:	Tempurejo
Kabupaten	:	Jember
E-mail	:	agilsyafii14@gmail.com
Nomor telepon	:	083853931917

B. Riwayat Pendiikan

1. SDN Tempurejo 07 jember : 2007-2013
2. MTs Baitul Hikmah Tempurejo : 2013-2016
3. SMK Baitul Hikmah Tempurejo : 2016-2019
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020-2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id